

Minat Peserta Didik Kelas XII SMA PGRI 83 Legok Kabupaten Tangerang Dalam Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Melisa Esmi^{a,1}, Abd. Chaidir Marasabessy^{b,2}

^{a,b}Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Pamulang

melisa.esmi28@gmail.com¹ dosen02633@unpam.ac.id²

Naskah diterima: 06-08-2024, direvisi: 12-08-2024, disetujui: 30-09-2024

Abstrak

Perguruan tinggi adalah pendidikan dengan segala macam bentuk penyelenggaraannya yang bertujuan untuk mempersiapkan individu agar memiliki kemampuan akademik dan profesional. Minat peserta didik dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi tentu cukup beragam. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat peserta didik kelas xii SMA PGRI 83 legok kabupaten tangerang dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi, serta faktor pendorong dan penghambat apa saja yang mempengaruhinya. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitiannya yaitu studi kasus dengan teknik dan instrument pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data melalui triangulasi sumber. Didukung teknik analisis data melalui reduksi data, pengkodean data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat peserta didik SMA PGRI 83 Legok Kabupaten Tangerang dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi masih tergolong sangat rendah, mengingat jumlah peserta didik yang tidak melanjutkan lebih banyak dari pada peserta didik yang melanjutkan pendidikannya. Faktor tidak melanjutkan studi ke perguruan yaitu karena keterbatasan ekonomi, yang dimana mereka lebih memilih bekerja untuk menghasilkan uang agar bisa membantu kehidupan orangtuanya. Adapun untuk faktor pendorong bagi peserta didik yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu umumnya karena kemauan peserta didik itu sendiri, dimana adanya cita-cita tertentu yang ingin dicapai serta keinginan untuk memperdalam ilmu dan mengasah keterampilan agar dapat memperoleh pekerjaan yang mapan sesuai dengan keinginan peserta didik. Selain itu dalam hal ini lingkungan sekitar seperti keluarga, sekolah, dan teman selalu mendukung minat peserta didik dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Kata-kata kunci: Minat, Perguruan Tinggi, Peserta Didik

Abstract

Higher education is education in all forms of implementation which aims to prepare individuals to have academic and professional abilities. Students' interests in continuing their studies at university are certainly quite diverse. Based on this background, this research aims to find out how interested the students of class The method used is qualitative with a descriptive approach. The type of research is a case study with data collection techniques and instruments through observation, interviews and documentation. Test the validity of the data through source triangulation. Supported by data analysis techniques through data reduction, data coding, data presentation and drawing conclusions. The results of this research show that the interest of students at SMA PGRI 83 Legok, Tangerang Regency in continuing their studies at tertiary institutions is still very low, considering that the number of students who do not continue is greater than the students who continue their education. The factor for not continuing their studies at university is due to economic limitations, where they prefer to work to earn money so they can help their parents' lives. As for the motivating factors for students who wish to continue their studies at university, this is generally due to the students' own wishes, where there are certain goals they want to achieve and the desire to deepen their knowledge and hone their skills in order to obtain an established job in accordance with the participants' wishes. educate. Apart from that, in this case the surrounding environment such as family, school and friends always supports students' interest in continuing their studies to college.

Key words: Interests, Universities, Students

Pendahuluan

Berdasar pengamatan pra penelitian oleh peneliti yang dilakukan di SMA PGRI 83 Legok Kabupaten Tangerang terkait minat peserta didik dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Ada dugaan bahwa minat peserta didik dari lulusan sekolah tersebut bisa dikatakan sangat sedikit, banyaknya dari mereka yang memilih bekerja setelah lulus. Terlihat pada data yang diperoleh peneliti juga saat melakukan observasi langsung. Dapat diketahui dari lulusan peserta didik angkatan tahun 2022 dengan jumlah keseluruhan peserta didik kelas xii IPS/MIPA 73 orang. Peserta didik yang melanjutkan kuliah sebesar 27 orang, bekerja di beberapa perusahaan sebesar 36 orang, serta tidak banya pula yang bekerja secara mandiri dan lainnya sebesar 10 orang.

Selain itu hal tersebut diperkuat lagi dari data Badan Pusat Statistik (BPS) kabupaten tangerang yang terakhir telah diperbaharui pada tahun 2020. Dimana jenjang pendidikannya menyebutkan bahwa penduduk kabupaten tangerang yang menyelesaikan pendidikan di tingkat SD sejumlah 4.33%, SMP sejumlah 17.22%, SMA sejumlah 13 48%, SMK sejumlah 13.13%, Diploma sejumlah 1.74%, dan Universitas sejumlah 3.94% proporsinya.

Dari data yang ada secara jelas menunjukkan minat peserta didik terutama pada penduduk kabupaten tangerang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi terlihat masih sangat rendah. Maka dari itu permasalahan tersebut menjadi suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan, terutama untuk mengetahui apakah mereka

akan melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi atau tidak.

Harapannya, mereka bisa melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi setelah lulus di tingkat SMA. Tetapi jika memang tidak terdapat keberminatan dalam diri seorang peserta didik tersebut, maka hal ini merupakan masalah yang memang harus dikaji secara bersama-sama apa yang menjadi penyebabnya. Untuk itu berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Minat Peserta Didik Kelas XII SMA PGRI 83 Legok Kabupaten Tangerang Dalam Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi".

Metode

Metode dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting. Ketetapan menggunakan metode turut serta menentukan keberhasilan penelitian yang dilakukan, melalui metode penelitian maka akan dapat diperoleh data yang lengkap dan tepat. Dalam hal ini terkait dengan penelitian tersebut, maka peneliti menggunakan metode jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa: "Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian berlandaskan filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada suatu kondisi objek alamiah yaitu keadaan riil atau tidak disetting, dimana peneliti sebagai instrument kuncinya".

Hasil dan Pembahasan

1. Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi

Pendidikan di Indonesia terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan pendidikan menengah yang lebih menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pada dasarnya minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan hak bagi setiap orang atau individu. Dalam hal ini peserta di SMA PGRI 83 Legok Kabupaten Tangerang lebih banyak berminat untuk bekerja dari pada melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.

Sebagaimana wawancara peneliti dengan Alamsyah Fatuallah Ramadinata dan Restu Firmansya selaku peserta didik mengungkapkan sebagai berikut : “Saya tidak berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, kemungkinan setelah lulus dari sekolah ini saya ingin langsung bekerja saja” (05 April 2023). “Setelah lulus dari SMA ini, saya akan mencari pekerjaan saja dan tidak berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi” (05 April 2023).

Ada juga dari beberapa peserta didik tersebut lebih suka membantu orang tua dibandingkan harus melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini diungkapkan oleh Suci Amelia bahwa : “Setelah lulus dari SMA ini, saya ingin bekerja saja untuk membantu perekonomian keluarga saya dan tidak mau menyusahkan mereka” (06 April 2023).

Terkadang mereka juga mengalami kebingungan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, sebagaimana yang

diungkapkan oleh Rahma Awallia bahwa : “Setelah lulus sekolah ini, saya memilih untuk bekerja tapi saya juga ada keinginan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi mungkin setelah mendapat pekerjaan” (10 April 2023).

Selain itu dari banyaknya peserta didik yang tidak berminat melanjutkan namun terdapat juga beberapa dari mereka yang mempunyai minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi seperti halnya yang di ungkapkan oleh Yusron Kamil dan Sya'uiq Yasa sebagai berikut : “Lulus dari sekolah ini, saya ada keberminatan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau kuliah di universitas” (06 April 2023) “Iya setelah lulus dari sekolah, saya berminat untuk melanjutkan pendidikan saya ke perguruan tinggi atau lanjut untuk kuliah” (05 April 2023).

Terlepas dari itu semua sebagaimana yang telah diungkapkan dari wawancara dengan peserta didik dapat dimengerti bahwa pendidikan perguruan tinggi itu sangat penting, namun kenyataannya di SMA PGRI 83 Legok Kabupaten Tangerang masih banyak terdapat peserta didik yang tidak melanjutkan studinya ke perguruan tinggi setelah mereka tamat dari sekolah. Minat mereka terhadap pendidikan terlihat sangat kurang mengingat jumlah peserta didik yang tidak lanjut kuliah lebih banyak dibandingkan dengan peserta didik yang lanjut kuliah. Pada teorinya minat peserta didik dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang dimaksud merupakan suatu sikap dari kecenderungan yang dimiliki seorang peserta didik, yang dimana terfokus atau

tertuju dengan penuh perhatian serta diiringi dengan suatu perasaan untuk memilih perguruan tinggi sebagai kelanjutan pendidikan demi mencapai apa yang dicita-citakan setelah lulus pada pendidikan di tingkat SMA nantinya.

Minat peserta didik mempunyai peranan yang penting antara lain yaitu sebagai dasar landasan bagi suatu aktivitas untuk mencapai hasil yang terbaik serta sebagai sumber motivasi yang mendorong dan memacu peserta didik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Tetapi dalam hal ini meskipun pada diri peserta didik tersebut tertanam keinginan atau minat untuk melanjutkan pendidikannya namun ada beberapa dari kondisi disekitarnya juga yang memaksa mereka untuk mempertimbangkan suatu hal dari keinginan tersebut. Kembali lagi bahwa pada dasarnya peserta didik di SMA PGRI 83 Legok Kabupaten Tangerang baik yang ingin melanjutkan ataupun tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi tentunya semua itu tidak pernah terlepas dari beberapa hal yang mempengaruhi peserta didik tersebut.

2. Faktor yang mempengaruhi minat ke perguruan tinggi

mempengaruhi minat peserta didik dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi tentu menjadi hal yang pokok atau penting karena adanya suatu minat tentu dipengaruhi oleh suatu faktor yang berhubungan dengan minat tersebut. Dalam hal ini faktor yang mempengaruhi minat ke perguruan tinggi terbagi menjadi dua yaitu faktor pendorong dan faktor penghambat.

Berikut faktor pendorong peserta didik melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sebagaimana yang dikatakan oleh peserta didik Muchamad Adwar Al Fauzan dan Muhamad Nurhendriasyah sebagai berikut : “Faktor yang mendorong saya yakni supaya saya bisa mengangkat derajat orang tua, serta dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi saya bisa memiliki pengalaman lebih jauh lagi dan bisa mendapatkan pekerjaan yang layak nantinya” (10 April 2023). “Faktor pendorong saya ialah agar bisa menambah ilmu dan skill saya, serta untuk mendapatkan gelar sarjana karena di era sekarang ini gelar tersebut dapat memudahkan dalam sektor pekerjaan” (10 April 2023).

Pemaparan yang disampaikan peserta didik tersebut bahwa kemauan diri sendiri menjadi faktor pendorong bagi mereka yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Keinginan peserta didik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dikarenakan adanya keinginan membahagiakan orang tua dan cita-cita yang ingin dicapai, serta adanya keinginan memperdalam ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu agar mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.

Adapun untuk faktor penghambat bagi peserta didik yang tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sebagaimana yang dikatakan oleh peserta didik Adi Purnama dan Putri Wulandari sebagai berikut : “Yang menjadi penghambat saya memilih tidak melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu karena faktor ekonomi, dimana saya mau membantu perekonomian keluarga” (05 April 2023). “Alasan saya memilih untuk

tidak melanjutkan studi ke perguruan yaitu karena faktor ekonomi keluarga, dimana saya harus menjadi tulang punggung keluarga” (10 April 2023).

Dengan adanya pemaparan peserta didik tersebut jelaslah bahwa tidak sedikit dari mereka memilih tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena faktor ekonomi, yang dimana mereka harus membantu perekonomian orang tua atau keluarganya dengan bekerja. Selain ekonomi terdapat faktor penghambat lainnya seperti yang dikemukakan oleh peserta didik Alamsyah Fatuallah Ramadinata bahwa : “Faktor penghambatnya yaitu karena faktor keuangan dimana sekarang ini biaya kuliah cukup mahal, selain itu juga karena faktor diri sendiri dimana ada ketidaksiapan saya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sehingga dari pada saya menyerah dipertengahan lebih baik sekarang” (05 April 2023).

Dari apa yang telah di paparkan dapat terlihat salah satu faktor penghambatnya karena disebabkan oleh anak itu sendiri yang tidak mempunyai motivasi dan keinginan yang besar untuk melanjutkan kuliah. Namun dengan demikian secara keseluruhan dari yang telah di sampaikan oleh peserta didik SMA PGRI 83 Legok Kabupaten Tangerang bahwa pada dasarnya mereka menyadari akan pentingnya pendidikan, tetapi kebanyakan dari peserta didik tersebut tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena kondisi sosial ekonomi rendah yang merupakan faktor penghambat paling utama. Keadaan ekonomi mempunyai pengaruh yang sangat besar terutama terkait

pertimbangan minat peserta didik dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Pada teorinya mengenai minat peserta didik dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi terdapat faktor pendorong dan faktor penghambat. Untuk faktor pendorong minat peserta didik dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi terdapat beberapa hal yang mempengaruhinya diantaranya: Pertama, adanya perhatian untuk meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat memperbesar peluang kerja. Kedua, adanya kebutuhan dalam memenuhi tuntutan di dunia usaha demi mencapai kesejahteraan hidup. Ketiga, adanya keinginan untuk memperdalam ilmu agar dapat bisa lebih mandiri sehingga setelah lulus maka akan mampu untuk berkompetensi terutama siap dalam memasuki lapangan kerja dengan memiliki sikap yang profesional.

Selain itu adapun faktor penghambat minat peserta didik dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi salah satunya yaitu dapat dilihat pada kehidupan sosial ekonomi keluarga atau orangtuanya yang kurang mampu. Sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan suatu kelompok atau individu ditinjau dari segi agama, keturunan, jabatan, pendidikan, pekerjaan, dan yang lainnya. Terlepas dari penjelasan tersebut menurut Hartomo dan Aziz (2004) menyatakan bahwa status sosial merupakan kedudukan dalam suatu kelompok yang dilihat melalui dua aspek antara lain: Pertama, aspek statis yaitu derajat atau kedudukan yang dibedakan dalam suatu kelompok individu dengan kelompok individu yang lain. Kedua, aspek dinamis

yaitu peranan sosial tertentu yang berhubungan dengan jabatan, fungsi, serta tingkah laku dan jasa yang diharapkan dari fungsi jabatan tersebut. Seperti yang dikemukakan juga menurut Suprpto (2007) menyatakan bahwa secara alami faktor-faktor yang menurunkan minat peserta didik dalam melanjutkan studi diantaranya meliputi faktor ketidakcocokan, faktor kebosanan dan faktor kelelahan. Minat seseorang terhadap suatu hal akan berkembang jika hal tersebut sesuai keinginannya dan minat tersebut akan turun apabila tidak sesuai keinginannya.

Dari teori tersebut jelaslah bahwa hal ini selaras dengan apa yang telah di paparkan oleh peserta didik. Bahwa minat peserta melanjutkan studi ke perguruan tinggi terdapat faktor pendorong dan penghambat yang terdiri dari faktor internal meliputi kemauan dan keberhasilan akademik, sedangkan faktor eksternal meliputi status sosial ekonomi orangtua dan pengaruh lingkungan seperti keluarga sekolah dan masyarakat. Pada dasarnya kedua faktor tersebut saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Faktor internal apabila tidak didukung oleh faktor eksternal kemungkinan minat melanjutkan studi akan terhambat, dan sebaliknya faktor eksternal yang mendukung apabila tidak didasari oleh faktor internal juga tidak akan menimbulkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Secara keseluruhan terkait rendahnya minat peserta didik dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi maka harus ada sosialisasi dari lingkungan. Salah satunya yang utama yaitu dari lingkungan sekolah.

Dalam kesempatan ini SMA PGRI 83 Legok Kabupaten Tangerang melakukan kegiatan sosialisasi studi lanjut bagi peserta didik kelas XII dengan pemberian materi informasi pendaftaran SNMPTN, SBMPTN, serta seleksi penerimaan pada perguruan tinggi. Selain itu juga sekolah tersebut yakni melalui guru BK selalu menanyakan kegiatan apa yang akan dilakukan peserta didik setelah lulus nanti, dilanjutkan membahas studi lanjut dengan menggali informasi jenis/tingkatan studi lanjut, serta jalur masuk/kiat dan tips masuk perguruan tinggi hingga diakhiri dengan analisis SWOT pada diri sendiri untuk menggapai mimpi jurusan yang ingin dicapai. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan semakin menambah semangat dan keinginan peserta didik untuk melanjutkan studinya serta membuka peluang besar bagi lulusan SMA PGRI 83 Legok Kabupaten Tangerang Tahun 2022/2023 untuk diterima di universitas favorit.

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa minat peserta didik kelas XII SMA PGRI 83 legok kabupaten tangerang dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi terlihat masih tergolong sangat rendah atau kurang. Banyaknya dari peserta didik yang setelah lulus dari SMA tersebut, lebih tertarik untuk memilih bekerja. Dalam hal ini faktor penghambat peserta didik tidak melanjutkan studi ke

perguruan adalah karena keterbatasan ekonomi. Bagi orang tua yang memiliki kondisi perekonomian berkecukupan mungkin tidak jadi masalah, tetapi berbeda dengan orang tua yang memiliki kondisi perekonomian rendah itu dapat menjadi kendala yang utama. Adapun faktor pendorong bagi peserta didik yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu umumnya karena kemauan peserta didik itu sendiri, dimana adanya keinginan untuk memperdalam ilmu dan mengasah keterampilan agar dapat memperoleh pekerjaan yang mapan sesuai dengan keinginan peserta didik. Sedangkan untuk pengaruh lingkungan seperti keluarga sekolah dan masyarakat umumnya memiliki pandangan positif terhadap pendidikan peserta didik. Dalam hal ini sebesar apapun lingkungan memberikan pengaruhnya, itu semua kembali lagi tergantung pada individunya sendiri. Banyaknya dari kasus peserta didik yang tidak melanjutkan pendidikannya setelah lulus, salah satunya bukan dari pengaruh lingkungan, justru pada dasarnya lingkungan sekitar mendukung terkait minat peserta didik dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

B. Saran

1. Bagi peserta didik yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi namun terhalang oleh biaya tidak boleh berkecil hati, mereka dapat membagi waktunya untuk kuliah sambil bekerja atau mencari peluang bisnis lainnya. Peserta didik juga diharapkan tidak terpengaruh oleh lingkungan yang tidak

mendukung bagi perkembangan intelektual mereka. Menjaga dari hal negatif dan mengambil hal positif dari lingkungan tersebut.

2. Bagi keluarga yakni orang tua diharapkan dapat memperhatikan pendidikan anaknya tidak hanya sampai tingkat SMA saja melainkan juga sampai pada perguruan tinggi. Orang tua harus terus memberikan dukungan kepada anaknya baik moral maupun materil agar memiliki minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
3. Bagi sekolah terutama guru diharapkan dapat terus memberikan informasi dan motivasi kepada peserta didik tentang perguruan tinggi serta keberhasilan yang akan dicapai setelah melanjutkan pendidikannya. Pihak sekolah juga diharapkan ikut mengusahakan bantuan misalnya dengan pemberian beasiswa pada peserta didik yang berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lebih lanjut mengenai keterkaitan penelitian ini, dengan begitu sehingga dapat memberikan gambaran yang luas lagi terkait minat peserta didik dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Referensi

- Republik Indonesia. (2003). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Nomor 66 Tahun 2010 Pasal 1 Ayat (13)*.
- Alfurqon, H. S. (2012). *Minat Siswa SMK Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi*

- Pada Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2021. *Jurnal Pendidikan*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aziz, A., & Hartomo. (2004). *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dela, V. L., & Kholilah. (2019). Minat Remaja Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Kondisi Ekonomi Keluarga Di Desa Manyabar Kecamatan Panyabungan. *Jurnal Wahana Konseling*.
- Djaali. (2021). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djam'an, S., & Komariah, A. (2013). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Emzir. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo .
- Fadillah, A., Sujana, & Sukartaatmadja, S. (2019). Kajian Minat Studi Lanjut Siswa SMK/SMA Kota Bogor Ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Indonesia*.
- Guci, F. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa SMA Dan Yang Sederajat Kelas XII Di Kecamatan Mepanga Tahun Ajaran 2020/2021. *UNTAD Palu*.
- Hadi, S. (2003). *Pendidikan Suatu Pengantar*. Surakarta: UNS Pres.
- Harsono. (2008). *Pengelolaan Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hartono. (2010). *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Husdarta, R. (2010). *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Indriyanti, N. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akutansi SMKN 6 Surakarta Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan UNS*, 1-10.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia* . (2008). Jakarta: Balai Pustaka.
- Kartono, K. (1996). *Pengantar Metode Riset Sosial*. Bandung: PT Mandar Maju. Bandung: PT Mandar Maju.
- Lilis, S. (2021). Analisis Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Prodi Pendidikan Ekonomi Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. *UIN SUSKA Riau*.
- Notodihardjo, H. (1990). *Pendidikan Tinggi dan Tenaga kerja Tingkat Tinggi di Indonesia*. Jakarta: UI Press.
- Pribadi, P. (2010). Hubungan Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Dengan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2009/2010. *Laporan Penelitian UNY*.
- Purnama, T. D. (2001). *Perguruan Tinggi Bermutu*. Jakarta: Gramedia.
- Purnamasari, I., & Hayati, M. N. (2018). Analisis Deskriptif Pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Tingkat Perguruan Tinggi. *Jurnal*

- Statistika*, 114-118.
- Republik Indonesia . (2003). *Undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 20 Ayat (1)*.
- Republik Indonesia. (1999). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Pendidikan Tinggi Nomor 60 Tahun 1999 Pasal 1 Ayat (2)*.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (1)*.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3*.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 5 Ayat (1) dan (2)*.
- Rini, E. S. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Prestasi Belajar Siswa Dengan Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2011/2012. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Slameto. (1995). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rieka Cipta.: Rieka Cipta.
- Soekanto, S. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Suhirno. (2011). Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik Di SMK Negeri 1 Seyegen. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Sujanto, A. (2001). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprpto, A. (2007). Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas III Program Keahlian Teknik Instalasi Listrik Pada SMK Di Purworejo. *Laporan Penelitian UNNES*.
- Suryosubroto. (2004). *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwarno, W. (2006). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syah, M. (2009). *Psikologi Belajar*. Probolinggo: Pakar Raya.
- Tampubolon, D. P. (2001). *Perguruan Tinggi Bermutu*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Yulianti, N. E. (2015). Minat Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Bolano Lambunu Untuk Melanjutkan Studi Ke Jenjang Perguruan Tinggi. *Jurnal Geo adulako*.